

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis perubahan Respon Jepang terhadap BRI (*Belt Road Initiative*) Tiongkok dari menyeimbangi menjadi mendukung dan bersedia untuk ikut terlibat di dalamnya. Dilatarbelakangi oleh sikap Jepang yang berupaya untuk menyeimbangi kemunculan BRI Tiongkok kemudian menunjukkan ketertarikannya untuk ikut terlibat, penelitian ini menjadikan Jepang sebagai aktor utama. Melalui kerangka *power shifting* di kawasan, *deensive realism*, kondisi *strategic culture* Jepang hingga geoekonominya, penelitian ini berupaya untuk menjawab penyebab dari perubahan tersebut. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dengan variabel-variabel lainnya. Penelitian ini mendapatkan dua penyebab perubahan sikap Jepang tersebut. Pertama, adanya *decline* Amerika Serikat di kawasan Asia memberikan peluang kepada Tiongkok. Kedua, kondisi *strategic culture* Jepang yang pasifis membuat Jepang tidak dapat menggunakan cara-cara ofensif atau mengembangkan militernya dalam kebijakan luar negerinya sehingga geoekonomi menjadi pilihan strategi yang tepat. Melalui temuan penilaian tersebut, dapat dipahami bahwa perubahan sikap dan respon suatu negara dipengaruhi oleh kondisi struktur internasional serta *strategic culture* yang dimiliki oleh negara tersebut

**Kata kunci:** Belt Road Initiative (BRI), Jepang, Tiongkok, geoekonomi, kultur strategis, *decline*, *power shifting*

## ABSTRACT

This thesis aims to analyze the change Japan's response towards China's BRI (Belt Road Initiative) from balancing to being supportive and willing to get involved in it. Based on the attitude of Japan who tried to balance the emergence of China's BRI and then showed its interest to get involved, this study made Japan as the main actor. Through the framework of power shifting in the region, deensive realism, the condition of Japan's strategic culture and its geo-economy, this study seeks to address the causes of these changes. The type of research used in this study is an explanatory research that aims to analyze and explain the relationship between the main variable with other variables. This study found two causes of the change in Japan's response towards China's BRI. First, the decline of the United States in the Asian region provides opportunities for China. Second, the condition of Japan's pacifist strategic culture prevents Japan from using offensive methods or developing its military in foreign policy so that geoeconomics becomes the right strategy choice. Through these findings, it can be understood that a change in the attitude and response of a country are influenced by the condition of the international structure and the strategic culture of the country.

**Keywords:** Belt Road Initiative (BRI), Japan, China, geoeconomy, strategic culture, decline, power shifting

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab berkat penyertaan-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Respon Jepang terhadap Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok” ini dengan baik. Penulis tertarik untuk membahas hal yang berkaitan dengan Jepang dan Tiongkok yang memiliki hubungan yang unik, khususnya mengenai BRI Tiongkok. Penulis juga tertarik dengan perilaku negara dalam sistem internasional dan apa yang mendorong perilaku-perilaku tersebut.

Skripsi ini menarik sebab membahas mengenai perubahan respon dari Jepang terhadap BRI Tiongkok. BRI Tiongkok sendiri merupakan proyek strategi *development* ambisius dari Tiongkok yang bertujuan untuk meningkatkan *development* secara global melalui investasi dan proyek infrastruktur. Perubahan respon tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti *decline* Amerika Serikat sebagai mitra utama Jepang serta kondisi kultur strategis dan geoekonomi yang dimiliki oleh Jepang.

Akhir kata, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini melalui dukungn serta masukan-masukan yang membangun. Penulis berharap mampu memberikan contoh konkret terkait perubahan sikap suatu negara dalam sistem internasional khususnya dalam aspek geoekonomi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan sarann yang membangun.

Surabaya, 2 Juni 2020

Inah Charity Matasak

## HALAMAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada **Bapa Sorgawi**, karena kasih-Nya tak berkesudahan. *Even when I fail, His love perseveres and even become greater.*

Kepada **pipo** dan **mimo**, terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik.

Kepada **Kanesa, Jojo, Edid**, terimakasih sudah memotivasiku untuk jadi kakak yang baik, fakta bahwa mau tidak mau kalian menjadikanku *role model scares me to the bones.*

Kepada **Kai, Bue, Kakek, Nenek**, tua'-tua', om-om dan tante-tante semua, terimakasih untuk dukungan, doa, dan asupan-asupan rupiahnya baik secara langsung dan melalui rekening. Kalian sangat membantu pipo dan mimoku. Terimakasih, akan selalu ku ingat. Terimakasih juga buat adik sepupuku tersayang **Tika** teman cerita kepopku kalo pulang dan yang tiap ku pulang Toraja selalu traktir padahalkan aku yang kakak.

Kepada **Triadi**, *you have no idea how grateful I am for having you as a bestfriend, as a brother.* Terimakasih sudah mendengar keluh kesahku, cerita-ceritaku, dan selalu menyemangati, *and for being my one called away almost everytime I was in trouble.* Terimakasih buat **Aik, Septi, Esa, Findy, Citra**, makasih ya atas telfon, video call serta chat-chat kalian yang sungguh mengganggu *but I cant imagine life without being annoyed by all of those things.* Khusus buat **Aik, Citra**, dan juga **Uni'**, terimakasih sudah menemaniku di awal-awal perjuanganku masuk kuliah. *You guys are there on my struggling days, I will cherish those moments forever.* Buat **XX PSG** bersatu~oioi! Terimakasih sudah menjadi bagian perjalanan hidupku sampai di tahap ini. *I might ever regret being friends with you guys bcs you are all terribly crazy but I'm sure, I'll regret it even more if I aint friends with you guys. So, if we can restart I will still and always choose you guys as my friends.*

Kepada **Milkuy**, makasih dah mau jadi temen dan sahabatnya icha padahal itu bukan perkara yang mudah haha. Buat **Icha MJ**, temen pertamanya icha, temen curcol icha, temen nonton konser kepopnya icha, temen baiknya icha, makasih udah jadi temennya icha. *I woof you*. Buat **Quba**, terimakasih sudah sangat membantu icha dalam penyelesaian skripsi ini, udah ngirimin icha kopi sm *toast*. Buat **Anggi**, makasih sudah jadi toraja *sister* icha, *I feel like I'm home with you*, makasih asupan makanan via grabfoodnya saat dedlen skripsi menghantui. Buat **Sintul**, temen icha selalu, meme berjalan yg selalu bikin icha terhibur, *you are definitely a born comedian*. Buat **Inri KMST** kesayanganku, terimakasih sudah jadi teman masak dan teman belanjanya kaka Karty dan terimakasih atas asupan makanannya. Kepada kawan-kawanku, **Puma** dan **Isti**, makasih udah mau temenin icha nongkrong pas belum ada korona dan nemenin icha belanja.

Kepada, **dosen-dosen HI Unairku** yang ku hormati dan ku sayangi khususnya **Mba CH** selaku dosbing icha yang selalu sabar meladeni typo-typonya icha, terimakasih. Mba citra terbaik ancen. Kepada teman-teman **HI 2016** dan **kaka-kaka tingkat HI Unair** yang membuat hari-hariku di dunia perkuliahan berwarna, dari warna terang, pastel sampai warna butek, terimakasih.